

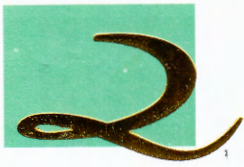
**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

31 Desember 2017 / *December 31, 2017*

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For The Year Then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



RISTIA

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK DAN
ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Richard Rachmadi Wiriahardja |
| Alamat Kantor | Jln. RS Fatmawati No. 188, Jakarta 12420 |
| Alamat Domisili | Jln. Bukit hijau IX No. 2 – 4 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Supadmi |
| Alamat Kantor | Jln. RS Fatmawati No. 188, Jakarta 12420 |
| Alamat Domisili | Jln. Jtinegara Kaum Utara No. 55,
Pulogadung, Jakarta Timur |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

- bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Entitas Anak;
- laporan keuangan konsolidasian PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan konsolidasian PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan Entitas Anak.

State that:

- we are responsible for the preparation and presentation of the consolidation financial statements of PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and Its Subsidiaries;*
- the consolidation financial statements of PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- all information in consolidation financial statements of PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - the consolidation financial statements of PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- we are responsible for PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and Its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2018 / March 20, 2018



Richard Rachmadi Wiriahardja
Direktur Utama / President Director

Supadmi
Direktur / Director

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk

Public Listed Company

Gedung Ribens Autocars

Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420

Telepon : (021) 751 1441 - 750 5000

Fax. : (021) 7511025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-283/18

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-283/18

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Patricia, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749 / Public Accountant Registration No. AP. 0749

20 Maret 2018 / March 20, 2018

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan / Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.836.539.837	5,30,31	17.131.245.214	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	34.074.792.102	6,30,31	3.982.398.622	Trade receivables – third parties
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	275.000.000	7,30,31	277.500.000	Available-for-sale financial assets
Persediaan aset real estat	47.176.371.982	8	16.462.245.030	Real estate assets inventories
Pajak dibayar di muka	46.930.200	14a	-	Prepaid taxes
Biaya emisi saham ditangguhkan	10.200.000.000		-	Deferred stock issuance cost
Jumlah Aset Lancar	101.609.634.121		37.853.388.866	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	61.482.379.970	9	60.349.670.765	Investment in an associate
Tanah yang belum dikembangkan	26.413.716.193	10	67.692.781.580	Undeveloped land
Uang muka	27.999.400.000	11	-	Advances
Aset tetap – neto	1.256.071.966	12	1.593.879.887	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	117.151.568.129		129.636.332.232	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	218.761.202.250		167.489.721.098	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan / Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	12.845.595.000	13,30,31	-	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.536.121.711	30,31	900.847.222	Other payables – third parties
Utang pajak	2.371.511.564	14b	2.125.090.115	Taxes payable
Akrual	10.027.600.000	15,30,31	5.731.355	Accrued expenses
Uang muka penjualan – pihak ketiga	898.845.487	16	622.524.663	Advances from sales – third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		30,31		Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	125.964.000	17	106.884.000	Consumer financing payables
Utang bank	11.158.600.000	18	-	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.964.237.762		3.761.077.355	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		30,31		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	106.006.000	17	174.730.000	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2.543.989.083	19	1.680.067.224	Post-employment benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.649.995.083		1.854.797.224	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	42.614.232.845		5.615.874.579	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan / Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity
Diatribusikan kepada				Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of The Parent
Modal saham - nilai				Share capital –
nominal per saham				par value per share of
Seri A sebesar				A share of Rp 500,
Rp 500, Seri B				B share of Rp 200
sebesar Rp 200 dan				and C share of Rp 100
Seri C sebesar				
Rp 100				
Modal dasar –				Authorized –
1.013.311.000				1,013,311,000
saham Seri A				A shares
dan 66.722.500				and 66,722,500
saham Seri B				B shares
Modal ditempatkan				Issued
dan disetor				and fully paid –
penuh –				260,000,000
260.000.000				A shares
saham Seri A				and 66,722,500
dan 66.722.500				B shares
saham Seri B	143.344.500.000	20	143.344.500.000	
Tambahan modal disetor	(1.453.037.094)	21	(1.653.037.094)	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(36.023.050)	20	(36.023.050)	Treasury shares
Surplus revaluasi	39.067.341.672	12	39.067.341.672	Revaluation surplus
Kerugian yang belum				Unrealized losses
direalisasi atas				on changes in fair value
perubahan nilai wajar				of available-for-sale
aset keuangan yang				financial assets
tersedia untuk dijual	(6.250.000)	7	(28.750.000)	
Saldo laba				Retained earnings
(defisit)				(deficits)
Telah ditentukan				
penggunaannya	2.300.000.000	22	2.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	(7.088.744.521)		(21.135.708.209)	Unappropriated
Sub-jumlah	176.127.787.007		161.858.323.319	Sub-total
Kepentingan				Non-controlling
nonpengendali	19.182.398	23	15.523.200	interest
JUMLAH EKUITAS	176.146.969.405		161.873.846.519	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	218.761.202.250		167.489.721.098	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan / Notes	2016	
PENJUALAN NETO	73.176.900.000	24	17.945.077.363	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(44.772.962.312)	25	(10.585.186.292)	COST OF SALES
LABA BRUTO	28.403.937.688		7.359.891.071	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.519.917.681)	26	(207.812.033)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.680.257.689)	27	(7.668.610.047)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(754.090.277)	14b	(698.152.881)	Final tax expense
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	(83.347.920)	28	363.584.001	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA	15.366.324.121		(851.099.889)	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
Penghasilan keuangan	420.807.328		1.097.999.144	Finance income
Biaya keuangan	(2.214.553.133)		-	Finance cost
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	947.202.404	9	(7.147.671.463)	Shares of net income (loss) of associate
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN MERGING ENTITY	14.519.780.720		(6.900.772.208)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEARS AFTER IMPACT OF MERGING ENTITY'S ADJUSTMENTS
Penyesuaian <i>merging entity</i>	-	4	187.624.659	Merging entity adjustment
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	14.519.780.720		(6.713.147.549)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(454.664.635)	19	51.003.617	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Bagian atas pengukuran kembali atas imbalan pascakerja entitas asosiasi	(14.493.199)	9	62.814.217	Share in remeasurements of post-employment benefit obligation of associate
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	22.500.000	7	131.150.000	Available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(446.657.834)		244.967.834	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.073.122.886		(6.468.179.715)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan / Notes	2016	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	14.516.118.921		(6.712.642.549)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.661.799	23	(505.000)	Non-controlling Interests
JUMLAH	14.519.780.720		(6.713.147.549)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	14.069.463.688		(6.467.674.715)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.659.198	23	(505.000)	Non-controlling Interests
JUMLAH	14.073.122.886		(6.468.179.715)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	44,43	29	(20,55)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER BASIC SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the parent											
					Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) On Change In Fair value Financial Asset of Available on sale	Saldo Laba (Defisit) / Retained earnings (Deficits)				Kepentingan non pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
	Modal Saham / Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Addition paid in capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus		Telah Ditentukan Penggunaannya /	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Ekuitas Merging Entity / Equity of Merging Entity	Jumlah / Total			
						Appropriated						
Saldo 1 Januari 2016	143.344.500.000	(1.767.134.491)	(36.023.050)	39.067.341.672	(159.900.000)	2.300.000.000	(14.536.883.494)	4.998.628.742	173.210.529.379	7.121.514	173.217.650.893	Balance at January 1, 2016
Tambahan modal disetor (Catatan 21)	-	114.097.397	-	-	-	-	-	-	114.097.397	-	114.097.397	Additional paid-in capital (Note 21)
Rugi merging entity tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(187.583.472)	(187.583.472)	(41.187)	(187.624.659)	Loss of merging entity for the year
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	-	-	-	-	-	-	-	(4.811.045.270)	(4.811.045.270)	8.947.873	(4.802.097.397)	Transaction business combination of entity under common control (Note 4)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(6.712.642.549)	-	(6.712.642.549)	(505.000)	(6.713.147.549)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	131.150.000	-	113.817.834	-	244.967.834	-	244.967.834	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	143.344.500.000	(1.653.037.094)	(36.023.050)	39.067.341.672	(28.750.000)	2.300.000.000	(21.135.708.209)	-	161.858.323.319	15.523.200	161.873.846.519	Balance as of December 31 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the parent										
					Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) On Change In Fair value Financial Asset of Available on sale	Saldo Laba (Defisit) / Retained earnings (Deficits)			Kepentingan non pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
	Modal Saham / Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Addition paid in capital	Saham Treasury / Treasury Stock	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus		Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total			
Saldo 1 Januari 2017	143.344.500.000	(1.653.037.094)	(36.023.050)	39.067.341.672	(28.750.000)	2.300.000.000	(21.135.708.209)	161.858.323.319	15.523.200	161.873.846.519	Balance at January 1, 2017
Bagian atas tambahan modal disetor (Catatan 9)	-	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Share of additional paid-in capital (Note 9)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	14.516.118.921	14.516.118.921	3.661.799	14.519.780.720	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	22.500.000	-	(469.155.233)	(446.655.233)	(2.601)	(446.657.834)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	143.344.500.000	(1.453.037.094)	(36.023.050)	39.067.341.672	(6.250.000)	2.300.000.000	(7.088.744.521)	176.127.787.007	19.182.398	176.146.969.405	Balance as of December 31 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan / Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	43.385.501.422		9.635.391.091	Cash receipt from Customers
Pembayaran kas kepada / untuk:				Payments to / for:
Pemasok dan kontraktor	(15.622.649.110)		(163.739.032)	Suppliers and contractors
Karyawan	(3.349.434.018)		(2.713.720.219)	Employees
Beban operasi	(6.613.121.330)		(3.569.171.936)	Operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	17.800.296.964		3.188.759.904	Cash provided from operating
Penerimaan penghasilan keuangan	420.807.328		1.097.999.144	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(2.214.553.133)		-	Finance cost paid
Pembayaran pajak final	(677.932.768)		(561.927.309)	Payment of final tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15.328.618.391		3.724.831.739	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) uang muka	(27.999.400.000)		22.853.522.523	Decrease (increase) in advances
Perolehan tanah yang belum dikembangkan	(5.739.779.768)	10	(33.389.368.387)	Acquisition of undeveloped land
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	6.900.000	7	244.500.000	Sale of available-for-sale financial assets
Akuisisi entitas anak	-	4	(8.990.000.000)	Acquisition of a subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.732.279.768)		(19.281.345.864)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
Penerimaan	57.240.000		-	Proceed
Pembayaran	(106.884.000)		(258.953.800)	Payment
Utang bank				Bank loan
Penerimaan	21.400.000.000		-	Proceed
Pembayaran	(10.241.400.000)		-	Payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	11.108.956.000		(258.953.800)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2016</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.294.705.377)		(15.815.467.925)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>17.131.245.214</u>		<u>32.946.713.139</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>9.836.539.837</u>	5	<u>17.131.245.214</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang dibuat dihadapan Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., yang kemudian diubah berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Oktober 1985 dari notaris yang sama mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Akta Pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 31.HT.01.01.Th.86 tanggal 4 Januari 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70, Tambahan No. 3745 tanggal 2 September 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H. M.Kn., antara lain sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU AH.01.03-0146918 tanggal 16 Juni 2017 (Catatan 36).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama bergerak dalam bidang real estat dan kontraktor. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai pengembang (*developer*) untuk perumahan Bintang Metropol, Mahkota Simprug dan Saung Riung, yang masing-masing berlokasi di Bekasi, Tangerang dan Karawang.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Ribens Autocars, Jln. R.S. Fatmawati No. 188, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1994.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak terdapat entitas yang memiliki saham Perusahaan lebih dari 50%.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 114 dated May 22, 1985 made in presence of Notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., which was amended by Deed No. 30 dated October 14, 1985 of the same notary concerning of the change of the Company's purpose and objective. The Deed of Establishment and amendment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter no. C2 31.HT.01.01.Th.86 dated January 4, 1986 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70, Supplement No. 3745 dated September 2, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Deed No. 57 dated May 19, 2017 made of Notary Aryanti Artisari, S.H. M.Kn., among others in connection with the changes of the Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded in the Sisminbakum Database of the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. No. AHU AH.01.03-0146918 tanggal 16 Juni 2017 dated June 16, 2017 (Note 36).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is mainly engaged in real estate and contractors. Currently, the main activities of the Company are as developers for the housing of Bintang Metropol, Mahkota Simprug and Saung Riung, each located in Bekasi, Tangerang and Karawang.

The Company is domiciled in Ribens Autocars Building, Jln. R.S. Fatmawati No. 188, South Jakarta and commenced commercial operation in February 1994.

The Company has no parent company because no entity owns more than 50% of the Company's shares.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2786/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham yang disertai dengan penerbitan 27.500.000 waran yang melekat pada saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 untuk setiap waran. Waran tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 Desember 2000 dan sampai dengan tanggal tersebut tidak ada hak waran yang dilaksanakan.

Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) [dahulu Bursa Efek Jakarta (BEJ)] pada tanggal 19 Desember 1997.

Pada tanggal 30 September 2000, Perusahaan menerbitkan 190.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 66.722.500 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-140/BEJ.EEM/09-2000 tanggal 19 September 2000.

c. Entitas Anak

Ringkasan informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 4, 1997, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-2786 / PM / 1997 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering of 70,000,000 ordinary shares on behalf of the public with nominal value and bid price of Rp 500 per share accompanied by the issuance of 27,500,000 warrants attached to shares with an exercise price of Rp 500 per warrant. The warrants are valid until December 18, 2000 and up to that date no warrant rights are exercised.

The Company listed all of its shares in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) [formerly Jakarta Stock Exchange (BEJ)] on December 19, 1997.

On September 30, 2000, the Company issued 190,000,000 Series A shares with par value of Rp 500 per share and 66,722,500 Series B shares with par value of Rp 200 per share. The issuance of such shares is derived from additional capital without pre-emptive rights (PMHMETD) approved by the BEI Board of Directors through Announcement No. PENG-140 / BEJ.EEM / 09-2000 dated September 19, 2000.

c. Subsidiaries

Summary of information on the consolidated subsidiaries into the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama Entitas Anak / Subsidiaries Name	Domisili / Domiciled	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Kegiatan Usaha / Principal Activity	Tahun Awal Kegiatan Komersil / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Konsolidasi / Total Assets Before Consolidation	
		2017	2016			2017	2016
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Alam Indah Selaras (AIS)	Karawang	99,98%	99,98%	Pengembangan tanah di Karawang / Land development in Karawang	2016	90.554.309.389	45.058.542.095
PT Bhaskara Mutu Sentosa (BMS)	Jakarta	99,96%	99,96%	Pengembangan tanah di Tangerang / Land development in Tangerang	Belum Beroperasi / Not yet operational	20.889.001.062	20.363.839.758

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

AIS

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi AIS dengan persentase kepemilikan sebesar 99,98%. AIS didirikan pada tanggal 9 Januari 2014 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Ruang lingkup kegiatan AIS bergerak dalam bidang *real estate* yang berlokasi di Karawang (Catatan 4).

BMS

Pada tanggal 14 Januari 1998, Perusahaan mengakuisisi PT BMS dengan persentase kepemilikan sebesar 99,93%. BMS didirikan pada tanggal 5 Februari 1992 dan belum beroperasi secara komersial sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Ruang lingkup kegiatan BMS bergerak dalam bidang *real estate* yang berlokasi di Tangerang.

Berdasarkan akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 121 tanggal 30 September 2016, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BMS sehingga menjadi Rp 25.290.000.000 mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,96%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Uus Martawijaya
Komisaris :	Maria Florentina Tulolo Michella Ristiadewi
Komisaris Independen :	Rosa Lestari Putri -
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Richard Rachmadi Wiriahardja
Direktur :	Supadmi Bastian Agung Soeparto
Direktur Independen :	Suhsih Boentoro

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

AIS

On June 30, 2016, the Company acquired AIS with ownership interest of 99.98%. AIS was established on January 9, 2014 and commenced commercial operations in 2016. The scope of AIS's activities is engaged in real estate located in Karawang (Note 4).

BMS

On January 14, 1998, the Company acquired PT BMS with ownership interest of 99.93%. BMS was established on February 5, 1992 and has not operated commercially until December 31, 2017. The scope of BMS activities is engaged in real estate located in Tangerang.

Based on notarial deed of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 121 dated September 30, 2016, the Company increased BMS issued and paid-up capital to Rp 25.290.000.000 resulting the percentage of ownership of the Company to 99.96%.

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2016</u>
<u>Boards of Commissioners</u>	
Michella Ristiadewi :	President Commissioner
Maria Florentina Tulolo :	Commissioners
-	
Rosa Lestari Putri :	Independent Commissioner
Anita Sari :	
<u>Directors</u>	
Richard Rachmadi :	President Director
Wiriahardja	
Supadmi :	Directors
Suhsih Boentoro	
- :	Independent Director

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rosa Lestari Putri	:	Chairman
Anggota	:	Anita Pranowo Putri	:	Members
		Caesarika Dwi Sekar Palupi		

Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") masing-masing adalah sebanyak 44 dan 31 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Maret 2018.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	:	Rosa Lestari Putri	:	Chairman
	:	Anita Pranowo Putri	:	Members
		Caesarika Dwi Sekar Palupi		

The Board of Commissioners (other than Independent Commissioners) and Directors are the key management personnel of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of December 31, 2017 and 2016, the total employees of the Company and its subsidiaries (together as "the Group") are 44 and 31 persons, respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, dated March 20, 2018.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI), and rules established by Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency), Regulation Particular Rule No. VIII.G.7, Appendix of Decision Degree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies".

b. Basis Measurement In Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those used in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK and new ISAK effective on January 1, 2017 disclosed in this Note.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru**

Grup telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis Measurement In Preparation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**c. Adoption of Amendments And
Improvements to PSAK and New ISAK**

The Group has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK, effective January 1, 2017. The changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of each standard and interpretation.

The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian
PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

d. Basis Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments And
Improvements to PSAK and New ISAK
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if the results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Basis Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No.38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (pengakuisisi dan pihak diakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Business Combinations of Entities Under Common Control

The Company applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities Under Common Control", to account business combination of entity under common control.

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas, yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi masa depan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(a) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations of Entities Under
Common Control (continued)**

The difference between the consideration transferred paid and carrying amount of net assets acquired is presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity, which should not be recycled to profit or loss in the future.

**f. Foreign Currency Transactions and
Balances**

(a) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency.

(b) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", Parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar ini.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas dan piutang usaha.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (a) Financial assets at FVTPL are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets measured at fair value.

- (b) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents and trade receivables.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (d) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah efek ekuitas.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikutan dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (c) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (d) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Category of financial assets is the equity securities.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and bank loan.

Offsetting between Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- (b) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- (a) For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognize consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- (b) For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(c) Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Aset Real Estat

Aset real estat meliputi 1) persediaan real estat yaitu bangunan rumah dalam penyelesaian, kavling tanah dan bangunan rumah yang tersedia untuk dijual serta 2) tanah yang sedang dan/atau belum dikembangkan di mana seluruhnya dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan ditambah dengan biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets
(continued)**

(c) For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

k. Real Estate Assets

Real estate assets include 1) real estate inventory, i.e., house construction in progress, plots of land and buildings of houses available for sale and 2) moderate and / or undeveloped land whereby all are stated at the lower of cost or realization value net.

The cost of land under development includes the cost of pre-development land plus direct development costs, capitalization of borrowing costs and other indirect costs attributable to the development of real estate assets.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya sehubungan dengan biaya perolehan tanah. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dimulai.

Biaya perolehan bangunan rumah yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek dan kapitalisasi biaya pinjaman.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi atas entitas asosiasi Grup termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Real Estate Assets (continued)

The cost of land that has not been developed includes the cost of pre-acquisition and acquisition of land plus capitalization of borrowing costs and other costs related to the cost of land. The accumulated costs will be transferred to the land under development when the land development begins.

The cost of building a house being constructed includes costs directly related to the project, other indirect costs that can be attributed to project development activities and borrowing cost capitalization.

l. Investment in An Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in an associate includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

m. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No.16 dalam mencatat aset tetap.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment in An Associate (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policy of an associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

m. Fixed Assets

The Group applied PSAK No.16 in recording fixed assets.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah dan bangunan tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan. Kebijakan manajemen atas revaluasi akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap tiga tahun.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
<i>Buildings</i>	<i>20</i>
<i>Office equipment and fixtures</i>	<i>5</i>
<i>Vehicles</i>	<i>5</i>

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

After initial recognition, land and buildings are measured at fair value on the date of revaluation less any accumulated impairment loss after the date of revaluation. Revaluations are made with regular regularity to ensure that the carrying amounts of land and buildings are not materially different from the amounts determined at their fair values at the end of the reporting period. The management policy of revaluation will be conducted on an annual basis for assets with significant changes in fair value and fluctuations whereas for assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every three years.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the fixed asset revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to the previously recognized revaluation in profit or loss. The deficit revaluation is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in a fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus fixed assets included in the equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The carrying amount of the asset is reduced to the recoverable amount if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

n. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 untuk mencatat transaksi sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

The Group adopted PSAK No.30 to record lease transactions.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

- (a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- (b) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti imbalan pascakerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

- (a) Assets acquired under finance leases (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- (b) Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees.

Post-Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plan for post-employment benefits.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 tentang "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Berdasarkan PSAK tersebut maka:

1. Penjualan bangunan rumah, ruko, bangunan sejenis lain beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila telah memenuhi seluruh kriteria berikut:
 - a. Proses penjualan telah selesai.
 - b. Harga jual akan tertagih.
 - c. Tagihan Grup tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli.
 - d. Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan serta Grup tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila pada saat pengikatan jual beli seluruh kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 - b. Harga jual akan tertagih.
 - c. Tagihan Grup tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales of real estate are recognized in accordance with PSAK No. 44 on "Accounting for Real Estate Development". Based on such PSAK then:

- 1) The sale of houses, shop houses, other similar buildings and land plots are recognized using the full accrual method if it meets all of the following criteria:
 - a. A sale is consummated.
 - b. The selling price is collectible.
 - c. The Group charges will not fall below that of other borrowings that the buyer will build.
 - d. The Group have transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which substantially is the sale and the Group are no longer obligated or significantly involved with the building unit.
- 2) Sale of land without building land is recognized by full accrual method if at the time of sale and purchase binding all of the following criteria have been fulfilled:
 - a. The amount of payment by the buyer has reached 20% of the agreed sale price and the amount can not be requested by the buyer.
 - b. The selling price is collectible
 - c. The Group charges will not be subordinated to other borrowings that future buyers will obtain.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga Grup tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban Grup, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan Grup dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

Seluruh penerimaan hasil penjualan bangunan rumah dan kavling tanah yang belum memenuhi persyaratan diatas, ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit serta dikelompokkan sebagai akun "Uang Muka Penjualan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dari tanda jadi untuk pembelian yang batal, biaya administrasi, penghasilan bunga dari para pembeli, biaya perbaikan (yang tidak ditanggung oleh kontraktor), biaya pemeliharaan sebelum penyerahan.

Beban usaha lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**r. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya
Proyek Pengembangan Real Estat**

Beban aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

1. Beban pra-perolehan tanah;
2. Beban perolehan tanah;
3. Beban yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
4. Beban yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat;
5. Beban pinjaman

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

- d. The process of land development has been completed so that the Group are no longer obliged to complete the land for sale, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build basic facilities promised by or obliged to the Group, in accordance with the sale binding purchase or rule of law.

- e. Only land plots are sold, without the obligation of involvement of the Group in the construction of buildings on the land plot.

All proceeds from sale of residential buildings and land plots that have not met the above requirements are deferred and the transactions are recognized using the deposit method and are classified as "Advances From Sales" account in the consolidated statements of financial position.

Receipts from the signature for canceled purchases, administrative fees, interest earned from buyers, repair costs (not borne by the contractor), maintenance costs prior to delivery.

Other operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**r. Capitalization and Cost Allocation
Methods of Real Estate Development
Projects**

The burden of real estate development activities that are capitalized into real estate development projects are:

1. Land pre-acquisition expense;
2. Acquisition cost of land;
3. Costs that are directly related with the project
4. Costs that are attributable to real estate development activities
5. The borrowing cost

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya
Proyek Pengembangan Real Estat (lanjutan)**

Beban yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

1. Beban pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh
2. Kelebihan beban dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan sehubungan dengan penjualan unit. Beban yang secara langsung berhubungan dengan proyek

Apabila akumulasi biaya ke proyek pengembangan lebih rendah dari realisasi pendapatan pada masa depan maka selisihnya akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Atas perbedaan yang terjadi manajemen akan melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi jumlah tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus (*Specific Identification Method*).

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar, manajemen akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan (*cost to cost basis*).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Capitalization and Cost Allocation
Methods of Real Estate Development
Projects (continued)**

Expenses allocated as project expenses are:

1. *Preacquisition costs of land which is not successfully acquired*
2. *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units. Loads that are directly related to the project*

If the accumulated costs to the development project are lower than the realization of future income, the difference will be charged to the consolidated statements of income and other comprehensive income of the current year. On the differences, management will make periodic allowance. The amount of the allowance will reduce the carrying amount of the project and be charged to the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income of the current year.

Costs have been capitalized to real estate development projects are allocated to each unit of real estate with the specific identification method.

Assessment of cost estimates and allocations is made at the end of each reporting year until the project is completed substantially. If there is a fundamental change, management will revise and reallocate the cost. The method used to determine the level of completion of development activities is based on the cost incurred compared to the amount of cost to be incurred (cost to cost basis).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Kapitalisasi dan Metode Alokasi Biaya
Proyek Pengembangan Real Estat (lanjutan)**

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

s. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34/2016 yang ditetapkan pada tanggal 8 Agustus 2016, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan/atau bangunan dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya dikenakan pajak final yang dihitung dari nilai penjualan atau pengalihan dan beban yang berhubungan dengan kegiatan tersebut tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan badan.

Perbedaan antara jumlah tercatat antara aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akandibayar kepada otoritas pajak.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Capitalization and Cost Allocation
Methods of Real Estate Development
Projects (continued)**

Expenses recognized as incurred are costs that are not related to a real estate project.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other non-salable areas, is allocated to the project on the basis of the area that can be sold.

s. Income Tax

In accordance with Government Regulation (PP) no. 34/2016 stipulated on August 8, 2016, income from the sale or transfer of land and / or buildings and purchase and purchase agreements on land and / or buildings and their amendments shall be subject to final taxes calculated against the sale or transfer value and expenses related to the activities can not be deducted for purposes of calculating corporate income tax.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in connection with situations in which the applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid by the tax authority.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Saham Treasuri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury Shares

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

u. Earnings (Losses) per Share

Basic earnings (loss) per share amount is calculated by dividing the net profit (loss) for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur kembali berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan Beban perolehan aset dan liabilitas yang telah diakui sebelumnya disesuaikan didalam saldo Tambahan Modal Disetor.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Tax Amnesty Assets And Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities are remeasured at fair value accordance with the relevant SAK at the SKPP date. The difference between the fair value at SKPP and the accumulated cost of assets and the accumulated cost of assets and liabilities are adjusted in the additional paid in capital.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan PMHMETD yang masih dalam proses, disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan, yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada ekuitas ketika pernyataan pendaftaran terkait telah dinyatakan efektif.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Costs incurred in connection with the ongoing PMHMETD process are presented as deferred share issuance costs, which will be recorded as a deduction of additional paid-in capital in the equity when the related registration statement has been declared effective.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments made in applying accounting policies (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Income taxes

Significant consideration is made in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transaction and tax calculations whose final determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liability for corporate income tax based on an estimate whether there will be an additional corporate income tax. When the tax return is different from the amount initially recognized, the difference will have an impact on the income tax and deferred tax allowance for the period in which the determination is made. The carrying amount of the Group's income tax payable is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Post-employment benefit obligation

The determination of the Group's post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER
ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPEMENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi saham AIS dari entitas sepengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 99,98% dengan harga pembelian sebesar Rp 8.990.000.000. Karena transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, sehingga akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan dan AIS digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan dan AIS dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

Berikut ini merangkum nilai buku aset neto, kepentingan nonpengendali dan selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Post-employment benefit obligation (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefit obligation and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefit obligation is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

On June 30, 2016, the Company acquired AIS shares of an entity under common control with an ownership interest of 99.98% with a purchase price of Rp 8,990,000,000. Because the transaction is a combination of entity under common control, the acquisition is accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company and AIS are consolidated and restated as if the Company and AIS were consolidated from the beginning of the period presented.

The following summarizes the net book value of assets, non-controlling interests and the combined value of the combined business transactions of entities under common control arising from a combination of entity under common control:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPENGENDALI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

	<u>2016</u>
Jumlah aset lancar	277.268.389
Jumlah aset tidak lancar	15.763.827.315
Jumlah asset	<u>16.041.095.704</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>7.219.169.291</u>
Jumlah aset neto teridentifikasi dengan nilai buku	8.821.926.413
Kepentingan nonpengendali	(9.829.016)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	(8.990.000.000)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(177.902.603)</u>

Selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebesar (Rp 177.902.603) diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND
RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

<i>Total current assets</i>
<i>Total non-current assets</i>
<i>Total assets</i>
<i>Current liabilities</i>
<i>The amount of net assets is identified by the book value</i>
<i>Non-controlling interests</i>
<i>Less consideration paid</i>
<i>Difference in value of transactions between entities under common control</i>

The difference arising from a combination of entities under common control is Rp 177,902,603 and is recognized as "Additional Paid-in Capital" under the stockholders' equity section of the consolidated statement of financial position (Note 21).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.330.454.231	508.930.047
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	441.268.559	13.570.963.679
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	240.902.147	238.030.024
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	223.029.669	220.489.856
PT Bank Artha Graha Tbk	179.100.000	5.552.000
PT Bank DKI	157.819.061	91.075.328
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.474.520	100.266.701
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.204.482	71.384.482
PT Bank Victoria International Tbk	68.525.859	267.678.970
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.107.974	26.527.449
PT Bank Central Asia Tbk	2.005.692	8.636.154
PT Bank Sinarmas Tbk	1.647.643	2.607.643
Sub-jumlah – Bank	<u>4.836.539.837</u>	<u>15.112.142.333</u>
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>5.000.000.000</u>	<u>2.019.102.881</u>
JUMLAH	<u>9.836.539.837</u>	<u>17.131.245.214</u>

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka pada tahun 2017 dan 2016 adalah 7% - 8,5% per tahun dengan jangka waktu penempatan 1 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automated roll over*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat pembatasan terhadap penggunaan kas dan setara kas, penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi, ataupun kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account is denominated in Rupiah and consists of:

Banks	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	
PT Bank Artha Graha Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Sub-total – Banks	
Time deposit	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
TOTAL	

The average interest rates of time deposits in 2017 and 2016 were 7% - 8.5% per annum with a 1 month placement period and were automatic rolled over.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no restrictions on the use of cash and cash equivalents, cash placements and cash equivalents to related parties, or cash and cash equivalents used as collateral for loans.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini seluruhnya merupakan piutang atas bangunan rumah dan kavling tanah yang dijual.

Saldo piutang usaha di atas seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang meliputi:

- piutang kepada pihak bank atas transaksi penjualan real estat melalui fasilitas kredit kepemilikan rumah (KPR) atas rumah-rumah inden dan,
- sisa tagihan retensi yang masih belum dibayarkan oleh pihak bank terkait dengan fasilitas KPR di atas.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal akta jual beli/akad kredit adalah sebagai berikut:

	2017
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	3.999.060.000
31 - 60 hari	14.372.350.000
61 - 90 hari	4.182.230.000
91 - 360 hari	8.576.260.000
Lebih dari 360 hari	2.944.892.102
Jumlah	34.074.792.102

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan saldo piutang usaha dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Rincian aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa efek saham adalah sebagai berikut:

	2017
PT Golden Energy Mines Tbk	275.000.000
PT Blue Bird Tbk	-
Jumlah	275.000.000

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2017 and 2016, this account entirely consisted of receivables of the house and land plots sold.

The above outstanding receivables are in Rupiah currency which includes:

- receivables to the bank for the sales transactions of real estate through a mortgage loan facility (KPR) on prepaid houses and,
- the remainder of the retention balance that is still not yet paid by the bank related with the above KPR facility.

The aging of accounts receivable based on the date of deed of sale and purchase/credit agreement is as follows:

	2016	
436.620.000		Past due less than 30 days
-		31 - 60 days
61.650.000		61 - 90 days
392.455.000		91 - 360 days
3.091.673.622		More than 360 days
3.982.398.622		Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that there is no objective evidence which may indicate impairment of the above trade receivables, hence no provision for impairment is made.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no trade receivables pledged as collateral for the loan.

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Details of available-for-sale financial assets in the form of stock securities are as follows:

	2016	
270.000.000		PT Golden Energy Mines Tbk
7.500.000		PT Blue Bird Tbk
277.500.000		Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Mutasi keuntungan (kerugian) aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	(28.750.000)	(159.900.000)
Laba yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	4.400.000	303.650.000
Laba (rugi) penjualan yang direalisasi ke laba rugi (Catatan 28)	<u>18.100.000</u>	<u>(172.500.000)</u>
Saldo akhir	<u>(6.250.000)</u>	<u>(28.750.000)</u>

Laba penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Harga perolehan	25.000.000	72.000.000
Harga pelepasan	<u>(6.900.000)</u>	<u>(244.500.000)</u>
Laba (rugi) penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Catatan 28)	<u>18.100.000</u>	<u>(172.500.000)</u>

8. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tanah matang (kavling tanah)	40.124.371.982	16.071.245.030
Bangunan rumah siap dijual	<u>7.052.000.000</u>	<u>391.000.000</u>
Jumlah	<u>47.176.371.982</u>	<u>16.462.245.030</u>

Grup tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut tidak signifikan.

Untuk tahun 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 44.772.962.312 dan Rp 10.585.186.292 (Catatan 25).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The movements in unrealized gain (loss) of available-for-sale financial assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	(28.750.000)	(159.900.000)	<i>Beginning balance</i>
Laba yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	4.400.000	303.650.000	<i>Unrealized gains recognized in equity</i>
Laba (rugi) penjualan yang direalisasi ke laba rugi (Catatan 28)	<u>18.100.000</u>	<u>(172.500.000)</u>	<i>Realized gain (loss) on sale to profit or loss (Note 28)</i>
Saldo akhir	<u>(6.250.000)</u>	<u>(28.750.000)</u>	<i>Ending balance</i>

Gain on sale of available for sale financial assets are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Harga perolehan	25.000.000	72.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Harga pelepasan	<u>(6.900.000)</u>	<u>(244.500.000)</u>	<i>Selling price</i>
Laba (rugi) penjualan aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Catatan 28)	<u>18.100.000</u>	<u>(172.500.000)</u>	<i>Gain (loss) on sale of available-for-sale financial assets (Note 28)</i>

8. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tanah matang (kavling tanah)	40.124.371.982	16.071.245.030	<i>Plot of land</i>
Bangunan rumah siap dijual	<u>7.052.000.000</u>	<u>391.000.000</u>	<i>Houses ready for sale</i>
Jumlah	<u>47.176.371.982</u>	<u>16.462.245.030</u>	<i>Total</i>

The Group does not insure its inventory because management believes that the risk of losses that may arise from such inventories is insignificant.

For 2017 and 2016, total inventories recognized as cost of sales amounted to Rp 44,772,962,312 and Rp 10,585,186,292 (Note 25), respectively.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas persediaan ataupun indikasi bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut melampaui nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan milik AIS, entitas anak, sebagai jaminan atas utang bank sebesar Rp 31.015.621.637 (Catatan 18). Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini seluruhnya merupakan penyertaan saham pada PT Tiara Raya Bali International (TRBI) dengan kepemilikan sebesar 40%, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. TRBI berlokasi di Bali dan bergerak dalam bidang perhotelan.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan TRBI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017
Jumlah aset	262.404.051.873
Jumlah liabilitas	150.698.101.964
Pendapatan neto	63.887.429.373
Laba (rugi) neto	2.368.006.009
Penghasilan (rugi) komprehensif lain – neto	(36.232.997)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	60.349.670.765	67.434.528.011
Bagian atas tambahan modal disetor akibat pengampunan pajak entitas asosiasi (Catatan 14c)	200.000.000	-
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	947.202.404	(7.147.671.463)
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	(14.493.199)	62.814.217
Saldo akhir	61.482.379.970	60.349.670.765

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. REAL ESTATE ASSETS INVENTORIES
(continued)**

Management believes that as of December 31, 2017 and 2016, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in value of the inventory or an indication that the carrying amount of such inventories exceeds the net realizable value.

As of December 31, 2017, inventory of AIS, a subsidiary, used as collateral for bank loans amounted Rp 31,015,621,637 (Note 18). However, as of December 31, 2016, no inventory is used as collateral for the loan.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account fully represents investment in PT Tiara Raya Bali International (TRBI) with 40% ownership, which is accounted for using the equity method. TRBI is located in Bali and is engaged in hospitality.

The following table is the summarised financial information for TRBI as of December 31, 2107 and 2016:

	2017	2016	
Jumlah aset	262.404.051.873	283.165.469.969	Total assets
Jumlah liabilitas	150.698.101.964	84.191.293.072	Total liabilities
Pendapatan neto	63.887.429.373	59.619.224.055	Net revenues
Laba (rugi) neto	2.368.006.009	(17.869.178.671)	Net income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain – neto	(36.232.997)	157.035.542	Other comprehensive Income (loss) – net

The changes in investment in an associate during current year are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	60.349.670.765	67.434.528.011	Beginning balance
Bagian atas tambahan modal disetor akibat pengampunan pajak entitas asosiasi (Catatan 14c)	200.000.000	-	Share of additional paid in capital due to tax amnesty of associate (Note 14c)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	947.202.404	(7.147.671.463)	Share of net income (loss) of associate
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	(14.493.199)	62.814.217	Share of other comprehensive income (loss) of associate
Saldo akhir	61.482.379.970	60.349.670.765	Ending balance

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	67.692.781.580	34.315.464.726
Penambahan tahun berjalan	5.739.779.768	33.389.368.387
Reklasifikasi ke persediaan	(47.018.845.155)	(12.051.533)
Saldo akhir	<u>26.413.716.193</u>	<u>67.692.781.580</u>

Status kepemilikan tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			<u>m²</u>
Sertifikat	3.135	68.790	Certificates
Girik / Pelepasan hak	-	57.149	Release rights
Sertifikat - sengketa	127.093	127.093	Certificate – dispute
Jumlah	<u>130.228</u>	<u>253.032</u>	Total

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang, bagian tanah yang belum dikembangkan atas nama BMS, Entitas Anak, seluas 127.093 m² yang terletak di kawasan Cipondoh, Tangerang merupakan kawasan ruang terbuka hijau.

Terkait hal di atas:

- BMS melalui surat Nomor 001/Dir-BMS/II/14 tanggal 25 Februari 2014 dan No. 002/Dir-BMS/III/14 tanggal 10 Maret 2014, mengajukan somasi 1 dan 2 kepada Walikota Tangerang perihal kejelasan status tanah tersebut.
- Pada tanggal 25 Juli 2014, BMS menerima surat yang diterbitkan oleh Walikota Tangerang No. 180/2705-Bag.Hukum/2014, yang menetapkan Hak Guna Bangunan Nomor 6342/Cipondoh dan 6343/Cipondoh sebagai ruang terbuka hijau.
- Pada tanggal 21 Oktober 2014, BMS mengajukan gugatan melalui Kantor Hukum Wiliam Soerjonegoro & Partners dan telah diterima oleh Panitera Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Nomor Perkara 46/G/2014/PTUN.SRG.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UNDEVELOPED LAND

The undeveloped land movements are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	67.692.781.580	34.315.464.726	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	5.739.779.768	33.389.368.387	Addition for the year
Reklasifikasi ke persediaan	(47.018.845.155)	(12.051.533)	Reclassify to inventories
Saldo akhir	<u>26.413.716.193</u>	<u>67.692.781.580</u>	Ending balance

The status of undeveloped land ownership is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			<u>m²</u>
Sertifikat	3.135	68.790	Certificates
Girik / Pelepasan hak	-	57.149	Release rights
Sertifikat - sengketa	127.093	127.093	Certificate – dispute
Jumlah	<u>130.228</u>	<u>253.032</u>	Total

Based on Tangerang City Regional Regulation No. 6 of 2012 dated July 13, 2012 on Tangerang City Spatial Plan, an undeveloped portion of land under the name of BMS, a subsidiary, of 127,093 m² located in Cipondoh, Tangerang is a green open space.

Related to the above:

- BMS through letter Number 001/Dir-BMS/II/14 dated February 25, 2014 and No. 002/Dir-BMS/III/14 dated March 10, 2014, filed legal notice 1 and 2 to the Mayor of Tangerang regarding the clarification on the status of the land.
- On July 25, 2014, BMS received a letter issued by the Mayor of Tangerang. 180/2705-Bag.Hukum / 2014, which stipulates the Right to Build Number 6342/Cipondoh and 6343/Cipondoh as a green open space.
- On October 21, 2014, BMS filed a lawsuit through the Legal Office of Wiliam Soerjonegoro & Partners and was received by the Registrar of the State Administration Court Serang No. 46/G/ 2014/PTUN.SRG.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN
(lanjutan)**

- Pada tanggal 26 Februari 2015, BMS menerima surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Nomor 46/G/2014/PTUN.SRG yang menyatakan gugatan tidak diterima.
- Pada tanggal 11 Maret 2015, BMS mengajukan permohonan banding di Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.
- Pada tanggal 17 April 2015, memori banding atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara dengan gugatan Nomor 46/G/2014/PTUN.SRG telah diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.
- Pada tanggal 15 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan atas perkara No. 46/G/2014/PTUN.SRG Jo 131/B/2015/PT.TUN.JKT yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang tanggal 26 Februari 2015.
- Pada tanggal 23 Februari 2016, BMS melakukan upaya hukum lainnya yaitu Judicial Review di Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peraturan Daerah No. 6 tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang dengan Nomor Register Perkara 11P/HUM/2016 melalui Law Office Muara Karta, S.H., MM & Partners, sebagaimana tercantum dalam Surat Kuasa Khusus No. 184/MKP/SK/XII/2014, tanggal 12 Desember 2014.
- Pada tanggal 2 November 2016, BMS menerima Amar Putusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia yang menyatakan bahwa Judicial Review tersebut ditolak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada lagi upaya-upaya hukum yang telah dilakukan, namun manajemen BMS sedang melakukan penjajakan dan pembahasan dengan pemerintah daerah terkait untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah yang akan dilakukan tersebut akan dapat membuat tanah yang belum dikembangkan tersebut menjadi dapat dikembangkan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UNDEVELOPED LAND (continued)

- On February 26, 2015, BMS received the Decision Letter of the State Administration Court Serang No. 46 / G / 2014 / PTUN.SRG stating the claim was not accepted.
- On March 11, 2015, BMS filed an appeal with the Registrar of the State Administrative Court of Serang.
- On April 17, 2015, the appeal memorandum of the Decision of the State Administrative Court filed with claim No. 46/G/2014/PTUN.SRG has been received by the Registrar of the State Administration Courts of Serang.
- On July 15, 2015, the Jakarta High Administrative Court issued a decision on the case No. 46/G/2014/PTUN.SRG Jo 131/B/2015/PT.TUN.JKT whose ruling states that strengthen the ruling of the Serang State Administrative Court on February 26, 2015.
- On February 23, 2016, BMS made another legal effort, namely Judicial Review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia on Regional Regulation No.6 of 2012 on Spatial Planning of Tangerang City with Register Number of Case 11P/HUM/2016 through Law Office Muara Karta, SH, MM & Partners, as stated in Special Power of Attorney No. 184/MKP/SK/XII/2014, dated December 12, 2014.
- On November 2, 2016, BMS received a Decision Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia stating that the Judicial Review was rejected.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, no further legal efforts have been made, but BMS management is in the process of exploring and discussing with relevant regional government to determine the steps to be taken in the future. Management believes that the steps to be undertaken will make the undeveloped land to be developed.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini seluruhnya merupakan uang muka pembelian tanah di Karawang seluas 151.084 m².

11. ADVANCES

As of December 31, 2017, this account represents advances for land purchases in Karawang covering an area of 151.084 m².

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi akun aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and mutations of the fixed assets are as follows:

2017					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan/ Nilai Tercatat</u>					<u>Acquisition Cost/ Carrying Value</u>
Tanah	295.931.000	-	-	295.931.000	Land
Bangunan	104.630.000	-	-	104.630.000	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	471.043.516	-	-	471.043.516	Office equipment and fixtures
Kendaraan	3.519.352.798	62.740.000	-	3.582.092.798	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	4.390.957.314	62.740.000	-	4.453.697.314	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	5.222.944	5.231.496	-	10.454.440	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	386.090.982	35.242.865	-	421.333.847	Office equipment and fixtures
Kendaraan	2.405.763.501	368.473.560	-	2.774.237.061	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.797.077.427	408.947.921	-	3.206.025.348	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.593.879.887			1.256.071.966	Book Value

2016					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan/ Nilai Tercatat</u>					<u>Acquisition Cost/ Carrying Value</u>
Tanah	295.931.000	-	-	295.931.000	Land
Bangunan	123.836.651	-	(19.206.651)	104.630.000	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	409.443.516	70.000.000	(8.400.000)	471.043.516	Office equipment and fixtures
Kendaraan	2.756.784.998	762.567.800	-	3.519.352.798	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	3.585.996.165	832.567.800	(27.606.651)	4.390.957.314	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	19.206.651	5.222.944	(19.206.651)	5.222.944	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	368.800.419	25.690.563	(8.400.000)	386.090.982	Office equipment and fixtures
Kendaraan	2.087.623.222	318.140.279	-	2.405.763.501	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.475.630.292	349.053.786	(27.606.651)	2.797.077.427	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.110.365.873			1.593.879.887	Book Value

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 408.947.921 dan Rp 349.053.786 yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dan bangunan menjadi model revaluasi.

Jika tanah, bangunan dan mesin Grup diukur menggunakan model biaya, nilai bukunya masing-masing adalah sebesar Rp 14.825.349 untuk Perusahaan dan Rp 169.954.562.122 untuk entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2015. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap" masing-masing sebesar Rp 385.735.651 untuk Perusahaan dan Rp 38.681.606.021 untuk entitas asosiasi.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin ditentukan dengan menggunakan metode penilaian yaitu dengan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah, bangunan dan mesin yang dinilai serta indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya No. ID&R/PA/040316-01 tanggal 4 Maret 2016 untuk Perusahaan dan No. ID&R/PA/181215-0 tanggal 18 Desember 2015 untuk entitas asosiasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk aset tersebut, sehingga tidak diperlukan laporan penilaian kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 2.054.368.512 dan Rp 2.007.426.516.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 408,947,921 and Rp 349,053,786 which is allocated entirely to general and administrative expenses (Note 27).

As of December 31, 2015, the Group changed its accounting policies for land and building measurement into revaluation models.

If the Group's land, buildings and machinery are measured using a cost model, the book value is Rp 14,825,349 for the Company and Rp 169,954,562,122 for an associate, as of December 31, 2015. The revalued surplus is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity under section "Surplus of Revaluation of Fixed Assets" amounted to Rp 385,735,651 for the Company and Rp 38,681,606,021 for the associate, respectively.

The fair value of land, buildings and machinery is determined using the valuation method that is by approach of market data and cost approach. This means that assessments made by assessors are based on active market prices, which are adjusted significantly for differences in the nature, location and condition of assessed soils, buildings and machinery as well as an indication of the value of the valuation object on the basis of new reproductive costs or new replacement costs. The fair value of land, buildings and machinery is based on an assessment made by KJPP Ihot Dollar & Raymond, an independent appraiser registered with OJK, in its report No. ID&R/PA/040316-01 dated March 4, 2016 for the Company and No. ID&R/PA/181215-0 dated December 18, 2015 for the associate.

As of December 31, 2017, Management believes that there are no significant changes in fair value of such assets, hence no valuation report needed.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no fixed assets used as collateral for loans, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in amounted to Rp 2,054,368,512 and Rp 2,007,426,516, respectively.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mengikuti program pengampunan pajak dengan mengakui penambahan peralatan dan perabot kantor dan kendaraan sejumlah Rp 292.000.000 pada tahun 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap kecuali kendaraan (Catatan 17) Grup tidak diasuransikan.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group participated in a tax amnesty program recognizing the addition of office equipment and vehicles and vehicles totalling by Rp 292,000,000 in 2016.

Management believes that as of December 31, 2017 and 2016, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets except vehicles (Note 17) the Group's are not insured.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2017</u>
CV Abadi	4.588.900.000
PT Tiga Putra Pratama Cikarang	2.544.750.000
CV Mustika Jaya Kencana	2.516.150.000
PT Nirwana Zamrud Raharja	1.387.145.000
CV Citra Perkasa	1.149.850.000
CV Cipta Prima Sejati	658.800.000
Jumlah	<u>12.845.595.000</u>

CV Abadi
PT Tiga Putra Pratama Cikarang
CV Mustika Jaya Kencana
PT Nirwana Zamrud Raharja
CV Citra Perkasa
CV Cipta Prima Sejati
Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penjualan final	24.758.927	-
Pajak pertambahan nilai	22.171.273	-
Jumlah	<u>46.930.200</u>	<u>-</u>

Final sales tax
Value Added Tax
Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	128.545.980	72.263.600
Pasal 21	33.252.376	1.011.500
Pasal 23	45.555.576	26.914
Pajak penjualan final	926.250	226.114.745
Pajak bumi dan bangunan	2.163.231.382	1.746.001.889
Pajak pertambahan nilai	-	79.671.467
Jumlah	<u>2.371.511.564</u>	<u>2.125.090.115</u>

Perhitungan beban pajak penjualan final dan utang pajak penjualan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penjualan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.176.900.000	17.945.077.363
Uang muka penjualan	661.764.091	44.500.000
Objek pajak penjualan final	<u>73.838.664.091</u>	<u>17.989.577.363</u>
Beban pajak penjualan final (5%)	-	498.161.893
Beban pajak penjualan final (2,5%)	26.172.727	199.545.988
Beban pajak penjualan final (1%)	<u>727.917.550</u>	<u>445.000</u>
Sub-jumlah	754.090.277	698.152.881
Dikurangi pajak penjualan final yang telah disetorkan	<u>(753.164.027)</u>	<u>(472.038.136)</u>
Jumlah utang pajak penjualan final	<u>926.250</u>	<u>226.114.745</u>

Sesuai dengan PP No. 34/2016 (Catatan 2s), nilai penjualan yang menjadi dasar pengenaan pajak penjualan final adalah nilai yang tertinggi antara 1) nilai berdasarkan akta pengalihan hak atau 2) nilai jual objek pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

Perhitungan pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

<u>The Company</u>
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Final sales tax
Land and building tax
Value Added Tax
Total

The calculation of final sales tax expense and final sales tax payable for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Net sales per consolidated statements of income and other consolidated income
Advance sales
The final sales tax object
Final sales tax expense (5%)
Final sales tax expense (2,5%)
Final sales tax expense (1%)
Sub-total
Less final sales tax already paid
Total final sales tax payable

In accordance with PP. 34/2016 (Note 2s), the sales value on which the final sales tax is levied shall be the highest between 1) the value based on the deed of transfer of rights or 2) the selling value of the land and/or building tax object concerned.

The above tax calculation becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) which is submitted to the Tax Office.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Pada tahun 2016, berdasarkan SPHPP, Grup mengungkapkan kepemilikan beberapa aset tetap sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Tax Amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

In 2016, based on SPHPP, the Group declared that it is of several fixed assets:

	Perusahaan / The Company	Entitas Anak / Subsidiaries		Entitas Asosiasi / Associate	Jumlah / Total	
		BMS	AIS	TRBI		
Kendaraan	222.000.000	-	-	-	222.000.000	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	-	50.000.000	20.000.000	-	70.000.000	Office equipment and fixtures
Bangunan dan prasarana	-	-	-	200.000.000	200.000.000	Buildings and infrastructure
JUMLAH	222.000.000	50.000.000	20.000.000	200.000.000	492.000.000	TOTAL
Uang tebusan yang dibayarkan	4.440.000	1.000.000	400.000	10.000.000	15.840.000	Redemption money paid

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. AKRUAL

	<u>2017</u>
Jasa profesional terkait emisi saham	10.027.600.000
Komisi	-
Jumlah	<u>10.027.600.000</u>

16. UANG MUKA PENJUALAN - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>
Bangunan rumah	700.618.214
Kavling tanah	198.227.273
Jumlah	<u>898.845.487</u>

Seluruh saldo uang muka penjualan di atas adalah dalam mata uang Rupiah.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2020. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2017 dan 2016 adalah 9,65% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	
	-	Professional fees related to share issuance
	5.731.355	Commission
Total	<u>5.731.355</u>	

16. ADVANCE FROM SALES - THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	
	559.297.391	Building houses
	63.227.272	Plot land
Total	<u>622.524.663</u>	

All of the above advance from sales balances are denominated in Rupiah.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has a consumer financing loan agreement with PT Bank Central Asia Finance, a third party, for the procurement of vehicles. The consumer finance agreement will require payment on March 18, 2020. The effective interest rate for 2017 and 2016 was 9.65% per annum.

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the payment of the minimum consumer financing payable in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	<u>2017</u>
Pembayaran angsuran minimum: Sampai dengan satu tahun	87.881.555
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	<u>174.703.807</u>
Jumlah	262.585.362
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(30.615.362)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	231.970.000
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(125.964.000)</u>
Bagian jangka panjang	<u>106.006.000</u>

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

**17. CONSUMER
(continued)**

	<u>2016</u>
	81.772.392
	<u>250.032.908</u>
	331.805.300
	<u>(50.191.300)</u>
	281.614.000
	<u>(106.884.000)</u>
	<u>174.730.000</u>

FINANCING PAYABLES

*Minimum lease payment:
Within one year
More than one year and less
than four years*

*Total
Less amount applicable to
interest*

*The present value of the
minimum payment of
consumer financing payable
Less short-term portion*

Long-term portion

This debt is secured by the assets purchased using funds from related loans. The consumer financing agreement restricts the Company, among other things, to sell and transfer ownership of purchased vehicles. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the covenants related to the agreement.

18. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) yang meliputi:

	<u>2017</u>
Kredit Konstruksi	11.158.600.000
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>11.158.600.000</u>

Pada tanggal 4 Mei 2017, AIS memperoleh beberapa fasilitas Kredit dari BTN dengan rincian sebagai berikut:

- Kredit Konstruksi BTN (KYG) dengan plafon kredit sebesar Rp 22.000.000.000. *Revolving* terbatas sampai dengan pembangunan 884 unit atau sampai dengan penarikan sebesar Rp 35.000.000.000.
- Kredit Kepemilikan Lahan (KPL) dengan plafon kredit sebesar Rp 17.000.000.000 dengan suku bunga masing-masing 12,00% dan 13,50% per tahun, dengan jangka waktu kredit 36 bulan.

18. BANK LOAN

This account consists of bank loans to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) which includes:

- | | | |
|--|------------------------------|--------------------------------|
| | <u>2017</u> | |
| | 11.158.600.000 | <i>Construction Credit</i> |
| | <u>-</u> | <i>Less short-term portion</i> |
| | <u>11.158.600.000</u> | Long-term portion |
- *BTN Construction Credit (KYG) with a credit limit Rp 22,000,000,000. Limited revolving up to 884 units or withdrawal of Rp 35,000,000,000.*
 - *Land Ownership Credit (MPA) with a credit limit Rp 17,000,000,000 with interest rate 12.00% and 13.50% per annum, respectively, with 36 months credit period.*

On May 4, 2017, AIS obtained several Credit facility from BTN with following detail:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Pengembalian kredit melalui penjualan atas unit-unit yang dibiayai oleh BTN, baik penjualan secara kredit maupun tunai dan tunai bertahap (Catatan 36).

Jaminan yang diagunkan untuk pinjaman tersebut yaitu persediaan berupa tanah dan bangunan yang ada dan yang akan berdiri di atasnya, yang terkait dengan pembangunan Perumahan Alam Indah yang dimiliki AIS, Entitas Anak, *Personal Guarantee* atas nama Richard R. Wiriahardja dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Nusantara Almazia, pihak berelasi.

Pembatasan terkait pinjaman ini antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang
- Mengubah Anggaran Dasar perusahaan (terkait modal, kepemilikan dan pengurus)
- Mengajukan pailit
- Melakukan merger dan akuisisi
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama AIS di Bank BTN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencadangkan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun 2017 dan 2016 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting berdasarkan Laporan No. 1078/LA-QAC//2018 dan No. 0774/LA-QAC//2017 masing-masing tertanggal 25 Januari 2018 dan 25 Januari 2017. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BANK LOAN (continued)

Credit repayment through the sale of units financed by BTN, either on credit or cash and cash installment sales (Note 36).

The collateral pledged for such loan is the existing and existing land and building inventories, which are related to AIS Alam Indah development, the Subsidiary, the Personal Guarantee on behalf of Richard R. Wiriahardja and Corporate Guarantee on behalf of PT Nusantara Almazia, a related party.

Restrictions related to this loan include:

- *Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except loans from shareholders and customary trading transactions*
- *Bind themselves as debt guarantor*
- *Changing the Company's Articles of Association (related to capital, ownership and management)*
- *Filed for bankruptcy*
- *Conducting mergers and acquisitions*
- *Pay off debt to shareholders*
- *Lease the company to a third party*
- *Transferring the company in any form or by any name and with any intent to any third party*
- *Conducting sales and operational transactions of the project using accounts other than accounts on behalf of AIS at Bank BTN*

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the covenants related to the agreements.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group reserves its post-employment benefits obligation in accordance with Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. Provision for post-employment benefits liability for 2017 and 2016 is based on the independent actuary's report, PT Quattro Asia Consulting based on Report No. 1078/LA-QAC//2018 and No. 0774/LA-QAC//2017 dated January 25, 2018 and January 25, 2017, respectively. The liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat diskonto	6,89% per tahun / year	8,25% per tahun / year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7 per tahun / year	7% per tahun / year	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	TMI III 2011	TMI II 2011	Mortality rate (Indonesian Table Mortality / TMI)
Tingkat pensiun dini/pengunduran diri	10%	10%	Early retirement/withdrawal rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other consolidated comprehensive income from the post-employment benefits plan are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	270.534.297	187.638.262	Current service cost
Biaya bunga neto	138.722.927	80.896.966	Net interest expense
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	409.257.224	268.535.228	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	454.664.635	(51.003.617)	Charged (credited) to other comprehensive income for the year
Jumlah	863.921.859	217.531.611	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	1.680.067.224	1.462.535.613	Beginning balance
Biaya jasa kini	270.534.297	187.638.262	Current service cost
Biaya bunga neto	138.722.927	80.896.966	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	454.664.635	(51.003.617)	Remeasurement on post-employment benefit liability
Saldo akhir	2.543.989.083	1.680.067.224	Ending balance

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

2017			
	Perubahan asumsi / Changes in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on liabilities	
Tingkat bunga diskonto	Penurunan menjadi 5,89% / Decrease to be 5.89% Kenaikan menjadi 7,89% / Increase to be 7.89%	Kenaikan menjadi 2.521.772.196 / Increase to be 2,521,772,196 Penurunan menjadi 2.259.137.433 / Decrease to be 2,259,137,433	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 6,0% / Decrease to be 6.0% Kenaikan menjadi 8,0% / Increase to be 8.0%	Penurunan menjadi 2.258.177.714 / Decrease to be 2,258,177,714 Kenaikan menjadi 2.520.228.392 / Increase to be 2,520,228,392	Rate of salary increase
2016			
	Perubahan asumsi / Changes in assumptions	Dampak pada liabilitas / Impact on liabilities	
Tingkat bunga diskonto	Penurunan menjadi 7,25% / Decrease to be 7.25% Kenaikan menjadi 9,25% / Increase to be 9.25%	Kenaikan menjadi 1.563.154.998 / Increase to be 1,563,154,998 Penurunan menjadi 1.694.335.803 / Decrease to be 1,694,335,803	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Penurunan menjadi 6,0% / Decrease to be 6.0% Kenaikan menjadi 8,0% / Increase to be 8.0%	Penurunan menjadi 1.694.510.123 / Decrease to be 1,694,510,123 Kenaikan menjadi 1.561.947.997 / Increase to be 1,561,947,997	Rate of salary increase

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Manfaat Jatuh Tempo / Maturity Benefits			
	2017	2016	
1 sampai dengan 2 tahun	1.113.545.000	1.015.680.000	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	133.067.095	-	2 to 5 years
Di atas 5 tahun	13.133.955.083	608.491.873	More than 5 years
Jumlah	14.380.567.178	1.624.171.873	Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on the List of Shareholders issued by PT Sinartama Gunita, the shares Administrator, are as follows:

2017					
Modal Saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital - Issued and Fully Paid					
Saham Seri A / Series A Shares (lembar / share)	Saham Seri B / Series B Shares (lembar / share)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total		
Richard Rachmadi Wiriahardja (Direktur Utama)	54.842.800	66.522.500	37,19%	40.725.900.000	Richard Rachmadi Wiriahardja (President Director)
PT Ristia BMS Capital	58.974.200	-	18,07%	29.487.100.000	PT Ristia BMS Capital
Michella Ristiadewi (Komisaris Utama)	27.500.000	-	8,43%	13.750.000.000	Michella Ristiadewi (President Commision)
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	18.336.125	-	5,62%	9.168.062.500	Maria Florentina Tulolo (Commision)
Siaw Yunus Subandi	21.264.700	-	6,52%	10.632.350.000	Siaw Yunus Subandi
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	78.722.675	200.000	24,17%	39.401.337.500	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	259.640.500	66.722.500	100,00%	143.164.750.000	Sub-total
Saham treasuri	359.500	-	-	179.750.000	Treasury shares
Jumlah	260.000.000	66.722.500	100,00%	143.344.500.000	Total
2016					
Modal Saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital - Issued and Fully Paid					
Saham Seri A / Series A Shares (lembar / share)	Saham Seri B / Series B Shares (lembar / share)	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total		
Richard Rachmadi Wiriahardja (Direktur Utama)	52.724.700	66.522.500	36,54%	39.666.850.000	Richard Rachmadi Wiriahardja (President Director)
PT Ristia BMS Capital	57.974.200	-	17,76%	28.987.100.000	PT Ristia BMS Capital
Michella Ristiadewi (Komisaris Utama)	27.500.000	-	8,43%	13.750.000.000	Michella Ristiadewi (President Commision)
Siaw Yunus Subandi	21.464.700	-	6,58%	10.732.350.000	Siaw Yunus Subandi
Maria Florentina Tulolo (Komisaris)	18.336.125	-	5,62%	9.168.062.500	Maria Florentina Tulolo (Commision)
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	81.640.775	200.000	25,07%	40.860.387.500	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	259.640.500	66.722.500	100,00%	143.164.750.000	Sub-total
Saham treasuri	359.500	-	-	179.750.000	Treasury shares
Jumlah	260.000.000	66.722.500	100,00%	143.344.500.000	Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Firdhonal, S.H., para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 520.000.000.000 yang terdiri dari 260.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham, 66.722.500 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan 3.766.555.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Saham Treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 359.500 saham Seri A dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 36.023.050. Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" dan Surat Edaran OJK No.5/SEOJK.04/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik".

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan atas pembelian kembali saham Perusahaan:

Tanggal	Jumlah Yang Dibeli (Lembar) / Amount Purchased (Shares)
1 Oktober 2013	500
11 Oktober 2013	11.500
6 Desember 2013	88.000
9 Desember 2013	199.000
10 Desember 2013	60.500
Jumlah	359.500

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 5 dated June 12, 2015 made before Notary Firdhonal, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital to Rp 520,000,000,000 consisting of 260,000,000 Series A shares with par value of Rp 500, 66,722,500 Series B shares with par value of Rp 200 and 3,766,555,000 Series C shares with par value of Rp 100.

Treasury Shares

The Company has bought back the 359,500 Series A shares with total acquisition cost of Rp 36,023,050. The implementation of the share buyback has been in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 on "Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions" and OJK No.5/SEOJK.04/2017 dated January 19, 2017 "Other Conditions as a Market Condition which Fluctuate Significantly in the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuers and Public Companies".

The following are details of implementation of the Company's share buybacks:

Jumlah Biaya Transaksi / Amount of Transaction Fees	Date
60.000	October 1, 2013
1.160.000	October 11, 2013
8.813.200	December 6, 2013
19.929.850	December 9, 2013
6.060.000	December 10, 2013
36.023.050	Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan atau menunda besaran pembagian dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya pendanaan (*cost of fund*) yang wajar. Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Perusahaan mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas, termasuk kepentingan nonpengendali. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ringkasan perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah liabilitas	42.614.232.845	5.615.874.579	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(9.836.539.837)	(17.131.245.214)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	32.777.693.008	(11.515.370.635)	Liabilities net
Jumlah ekuitas	176.146.969.405	161.873.846.519	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,186	(0,071)	Debt to equity ratio

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Company manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust or postpone the amount of dividends to shareholders, issue new shares, repurchase shares in circulation, seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently sound capital structure in the long run to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund. No specific rules or regulations are set for the Company regarding the amount of capital other than those set forth in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As is common practice, the Company evaluates the capital structure through its debt-to-equity ratio calculated through the division of its net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While the capital includes all components of equity, including non-controlling interests. As of December 31, 2017 and 2016, the summary of the ratio calculation were as follows:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya emisi saham (Catatan 1b)	(1.611.076.661)	(1.611.076.661)	Share issuance costs (Note 1b)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(333.960.433)	(333.960.433)	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak (Catatan 14)	492.000.000	292.000.000	Tax amnesty (Note 14)
Jumlah	<u>(1.453.037.094)</u>	<u>(1.653.037.094)</u>	Total

Saldo selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali terdiri dari:

The balance of difference between the value of transactions with entities under common control, consist of:

Selisih nilai transaksi BMS	(156.057.830)	Difference in BMS transaction value
Selisih nilai transaksi AIS	(177.902.603)	Difference in AIS transaction value
Jumlah	<u>(333.960.433)</u>	Total

Saldo selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali timbul dari transaksi akuisisi 99,96% saham BMS, Entitas Anak, dari entitas sepengendali pada tanggal 14 Januari 1998 dengan rincian sebagai berikut:

The balance of the difference in value of transactions with under common control arising from the acquisition of 99.96% stake in BMS, Subsidiaries, of entities under common control on January 14, 1998 with the following details:

Bagian atas jumlah tercatat ekuitas neto BMS pada saat akuisisi	15.033.942.170	The share of the net BMS equity carrying amount at the time of acquisition
Imbalan yang dibayarkan	(15.190.000.000)	Consideration paid
Selisih	<u>(156.057.830)</u>	Difference

Saldo selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali timbul dari transaksi akuisisi 99,98% saham AIS, Entitas Anak, dari entitas sepengendali pada tanggal 30 Juni 2016 dengan rincian sebagai berikut:

The balance of the value of transactions with entities under common control arises from the acquisition of 99.98% shares of AIS, the Subsidiary, of entities under common control as of June 30, 2016 with details are as follows:

Bagian atas jumlah tercatat ekuitas neto AIS pada saat akuisisi	8.812.097.397	The share of the net AIS equity carrying amount at the time of acquisition
Imbalan yang dibayarkan	(8.990.000.000)	Consideration paid
Selisih	<u>(177.902.603)</u>	Difference

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2002, Perusahaan mengalokasikan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.300.000.000 dari saldo laba. Pencadangan ini dibentuk sesuai dengan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2017
Saldo awal	15.523.200
Penyesuaian kepentingan nonpengendali <i>merging entity</i>	-
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan	3.661.799
Bagian kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif lain tahun berjalan	(2.601)
Saldo akhir	19.182.398

24. PENJUALAN NETO

Akun ini seluruhnya merupakan penjualan real estat dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Rumah	73.176.900.000
Kavling tanah	-
Jumlah	73.176.900.000

Untuk tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggan individual yang nilai transaksinya melebihi 10% dari penjualan neto kumulatif ataupun penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Based on the 2002 Annual General Meeting of Shareholders, the Company allocates a general reserve of Rp 2,300,000,000 of retained earnings. This reserve was established in accordance with Law no. 1 of 1995 concerning Limited Liability Company which is amended by Law no. 40 Year 2007.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2016	
Saldo awal	7.121.514	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian kepentingan nonpengendali <i>merging entity</i>	8.906.686	<i>Adjustment of non controlling interests merging entity</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan	(505.000)	<i>Part of non-controlling interest in current year's income (loss)</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	<i>Part of non-controlling interest in current year's other comprehensive loss</i>
Saldo akhir	15.523.200	Ending Balance

24. NET SALES

This account is entirely a sale of real estate with details (based on the type of house and land plot) as follows:

	2016	
Rumah	14.576.495.463	<i>House</i>
Kavling tanah	3.368.581.900	<i>Land plot</i>
Jumlah	17.945.077.363	Total

For 2017 and 2016, there were no individual customers whose transaction value exceeds 10% of cumulative net sales or sales made to related parties.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Tanah matang	26.329.772.312
Bangunan rumah	18.443.190.000
Jumlah	<u>44.772.962.312</u>

25. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	<u>2016</u>	
	7.011.956.596	<i>Land plot</i>
	3.573.229.696	<i>Building houses</i>
Jumlah	<u>10.585.186.292</u>	Total

26. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini seluruhnya merupakan komisi penjualan.

26. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2017 and 2016, this account is entirely a sales commission.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Gaji, upah dan tunjangan	3.381.674.894
luran dan perizinan	2.247.645.461
Jasa profesional	901.039.158
Pajak bumi dan bangunan	682.599.451
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	409.257.224
Penyusutan (Catatan 12)	408.947.921
Keperluan kantor	365.530.324
Listrik, air, telepon dan fax	356.526.786
Asuransi karyawan	233.690.427
Sumbangan	98.450.000
Lain-lain	594.896.043
Jumlah	<u>9.680.257.689</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2016</u>	
	2.692.449.907	<i>Salaries, wages and allowances</i>
	796.137.012	<i>Fees and licenses</i>
	791.182.094	<i>Professional fee</i>
	1.132.571.201	<i>Land and building tax</i>
	268.535.228	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
	349.053.786	<i>Depreciation (Note 12)</i>
	343.228.027	<i>Office supplies</i>
	339.581.025	<i>Electricity, water, telephone and fax</i>
	170.911.125	<i>Employee insurance</i>
	427.900.000	<i>Donation</i>
	357.060.642	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7.668.610.047</u>	Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA – NETO

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Laba (rugi) penjualan aset keuangan (Catatan 7)	18.100.000
Biaya administrasi bank	(14.335.503)
Lain-lain	(87.112.417)
Neto	<u>(83.347.920)</u>

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk	14.516.118.920
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	326.722.500
Laba (rugi) per saham dasar	<u>44,43</u>

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
	<u>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	9.836.539.837	9.836.539.837
Piutang usaha - pihak ketiga	34.074.792.102	34.074.792.102
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	275.000.000	275.000.000
Jumlah	<u>44.186.331.939</u>	<u>44.186.331.939</u>

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

Details of other operating income (expense) - net are as follows:

	<u>2016</u>	
	(172.500.000)	Gain (loss) on sale of financial assets (Note 7)
	(10.849.000)	Bank administration fee
	546.933.001	Others
Net	<u>363.584.001</u>	Net

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2016</u>	
	(6.712.642.549)	Income (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company
	326.722.500	Total weighted average number of shares outstanding during the year
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(20,55)</u>	Basic earnings (loss) per share

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2016</u>		
	<u>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
	17.131.245.214	17.131.245.214	<u>Financial Assets</u>
	3.982.398.622	3.982.398.622	Cash and cash equivalents
	277.500.000	277.500.000	Trade receivable – third parties
	21.391.143.836	21.391.143.836	Available-for-sale financial assets
Total	<u>21.391.143.836</u>	<u>21.391.143.836</u>	Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

	2017	
	<u>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	12.845.595.000	12.845.595.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.536.121.711	2.536.121.711
Akrual	10.027.600.000	10.027.600.000
Utang pembiayaan konsumen	231.970.000	231.970.000
Utang bank	11.158.600.000	11.158.600.000
Jumlah	<u>36.799.886.711</u>	<u>36.799.886.711</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Catatan 7) ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar Tingkat 1). Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (closing price) pada hari perdagangan terakhir di BEI.
- Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan lainnya yang meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual telah mendekati nilai wajarnya. Hal ini karena seluruh aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko harga serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	2016		
	<u>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
			<u>Financial Liabilities</u>
	-	-	Trade payables - third parties
900.847.222	900.847.222	900.847.222	Other payables - third parties
5.731.355	5.731.355	5.731.355	Accrued expense
281.614.000	281.614.000	281.614.000	Consumer financing payables
			Bank loan
1.188.192.577	<u>1.188.192.577</u>	<u>1.188.192.577</u>	Total

The methods and assumptions used to estimate the fair value of the above financial assets and liabilities are as follows:

- The fair value of available-for-sale financial assets (Note 7) is determined based on the quoted price in the active market (fair value level hierarchy 1). The fair value refers to the closing price on the last trading day on the BEI.
- The carrying amounts for other groups of financial assets and liabilities which include cash and cash equivalents accounts, accounts receivable, trade payables, other payables and accrued expenses are close to their fair value. This is because all of these assets and liabilities are short-term.
- The fair value of consumer financing payables and bank loan are determined by discounting future cash flows using the market interest rate.

31. FINANCIAL RISK POLICIES AND MANAGEMENT

The Group has risk exposure in the form of credit risk and price risk and liquidity risk. Management continues to monitor the Group's risk management process to ensure an appropriate balance between risk and control achieved. Risk management policies and systems are monitored periodically to reflect changes in market conditions and Group activities.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Terhadap eksposur yang terkait dengan dengan piutang, Grup menerapkan manajemen kredit dengan prinsip kehati-hatian di mana mencakup prosedur verifikasi kredit, pertimbangan atas kredibilitas konsumen dan penetapan jaminan kredit dalam bentuk sertifikat kepemilikan tanah/rumah. Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*. Selain dari itu dalam transaksi penjualan real estat, manajemen juga melakukan kerjasama dengan pihak bank dalam bentuk penyediaan fasilitas KPR sehingga dapat meminimumkan risiko kredit.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK POLICIES AND MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that either party to a financial instrument or a customer contract will fail to meet its liability and cause the other party to experience financial loss. The Group's goal is to seek sustainable revenue growth and minimize losses incurred due to an increase in credit risk exposure. The Group conducts transactions only with reputable third parties and credibility. It is a Group policy that all customers who will make transactions on credit must through credit verification procedures. In addition, the balance of receivables is monitored continuously with the objective that the Group's exposure to bad debts is insignificant.

In order to minimize the existing exposure of deposits in the bank, the Company only places funds in reputable banks and credibility. Management also always monitor the health of banks and consider the participation of banks in the Deposit Insurance Agency (LPS).

With respect to exposures related to accounts receivable, the Group applies credit management with a prudent principle which includes credit verification procedures, consideration of consumer credibility and the establishment of credit guarantees in the form of land/home ownership certificates. Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt. Apart from that in the real estate sale transaction, management also cooperates with the bank in the form of provision of mortgage facilities so that it can minimize credit risk.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK POLICIES AND MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows an aging analysis of the age of the Group's financial assets but has not decreased in value as of December 31, 2017 and 2016:

2017							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not yet due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due not impaired			Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance for impairment	Jumlah / Total	
	< 3 bulan / < 3 months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 month and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	9.836.539.837	-	-	-	-	9.836.539.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	3.999.060.000	18.554.580.000	8.576.260.002	2.944.892.100	-	34.074.792.102	Trade receivable – third parties
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	275.000.000	-	-	-	-	275.000.000	Available-for-sale financial assets
Jumlah	14.110.599.837	18.554.580.000	8.576.260.002	2.944.892.100	-	44.186.331.939	Total
2016							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not yet due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due not impaired			Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan penurunan nilai / Allowance for impairment	Jumlah / Total	
	< 3 bulan / < 3 months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 month and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year				
Kas dan setara kas	17.131.245.214	-	-	-	-	17.131.245.214	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	436.620.000	61.650.000	392.455.000	3.091.673.622	-	3.982.398.622	Trade receivable – third parties
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	277.500.000	-	-	-	-	277.500.000	Available-for-sale financial assets
Jumlah	17.845.365.214	61.650.000	392.455.000	3.091.673.622	-	21.391.143.836	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp 30.075.732.102 dan Rp 3.545.778.622 kepada pelanggan (bank) yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

As of December 31, 2017 and 2016, the aged trade receivables are past due not impaired amounted Rp 30,075,732,102 and Rp 3,545,778,622 to customers (banks) having good reputation and credibility.

b. Risiko Harga

b. Price Risk

Risiko harga pasar dalam hal ini adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari risiko suku bunga atau risiko mata uang). Eksposur bagi Perusahaan atas risiko ini timbul dari investasi pada saham yang diperdagangkan di BEI (risiko harga efek ekuitas) yang seluruhnya dikelompokkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Catatan 7).

Market price risk in this case is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices (other than risks arising from interest rate risk or currency risk). Exposures to the Company on these risks arise from investments in shares traded on the IDX (equity price risk) which are all classified as available-for-sale financial assets (Note 7).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Harga (lanjutan)

Manajemen menggabungkan antara kecenderungan pasar, kondisi fundamental saham dan bauran portofolio dalam mengelola risiko ini dengan tujuan untuk mengoptimalkan imbal hasil (*return on investment*) pada biaya dan risiko yang masih dapat diterima.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. FINANCIAL RISK POLICIES AND MANAGEMENT (continued)

b. Price Risk (continued)

Management combines market trends, stock fundamentals and portfolio mixes in managing these risks in order to optimize the return on investment at acceptable costs and risks.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in obtaining funds to meet its commitments on financial liabilities that are due in no time.

The Group has exposure to liquidity risk arising mainly from maturity mismatches between financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity requirements by monitoring the payment schedule of financial liabilities and cash outflows related to day-to-day operations, to ensure the availability of adequate funding through credit facilities, binding and non-binding.

The table below summarizes the profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayments that are not discounted as of December 31, 2017 and 2016.

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK POLICIES AND MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2017						
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported
Utang usaha - pihak ketiga	-	8.232.250.000	4.613.345.000	-	12.845.545.000	12.845.595.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.962.085.000	574.036.711	2.536.121.711	2.536.121.711
Akrual	10.027.600.000	-	-	-	10.027.600.000	10.027.600.000
Utang pembiayaan konsumen	7.175.609	14.524.707	68.317.409	141.952.275	231.970.000	231.970.000
Utang bank	-	10.999.000.000	159.600.000	-	11.158.600.000	11.158.600.000
Jumlah	10.034.775.609	19.245.774.707	6.803.347.409	715.988.986	36.799.886.711	36.799.886.711

2016						
	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 s/d 3 bulan / 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan / 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Seperti yang dilaporkan / As reported
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	9.390.420	89.289.290	802.167.512	900.847.222	900.847.222
Akrual	-	5.731.355	-	-	5.731.355	5.731.355
Utang pembiayaan konsumen	5.521.843	16.565.529	49.696.588	209.830.040	281.614.000	281.614.000
Jumlah	5.521.843	31.687.304	138.985.878	1.011.997.552	1.188.192.577	1.188.192.577

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rangkuman transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of transactions with related parties is as follows:

		Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha / Percentage To Total Operating Expenses			
	2017	2016	2017	2016	
Imbalan Kerja Manajemen Kunci					Employee Benefits Key Management
Imbalan jangka pendek	1.113.545.000	990.000.000	9,13%	12,57%	Short-term benefit
Imbalan pascakerja jangka panjang	1.267.948.516	194.603.410	10,39%	2,47%	Long term post- employment benefits
Jumlah	2.381.493.516	1.184.603.410	19,52%	15,04%	Total

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengembang real estat. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group operates in only one business segment, real estate developers. No component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

34. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Perjanjian kerjasama No. 31/PKS-KPR Sejahtera/KRW.I/MCLU/VIII/2017 antara AIS dengan BTN pada tanggal 21 Agustus 2017, BTN menyediakan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN Sejahtera di lokasi proyek perumahan milik AIS yang berlokasi di Desa Pasirjengkol, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak ditandatangani perjanjian kerjasama ini.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Based on the Cooperation Agreement No. 31/ PKS-KPR Sejahtera/KRW.I/MCLU/VIII/2017 between AIS and BTN on August 21, 2017, BTN provides BTN Sejahtera KPR for AIS housing project located in Pasirjengkol, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. This cooperation agreement is valid for a period of three years from the date of signing of this cooperation agreement.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

35. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2017	2016	
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke persediaan	47.018.845.155	12.051.533	<i>Reclassification of land under development into inventories</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Additional fixed assets through:</i>
- Utang pembiayaan konsumen	-	540.567.800	<i>Consumer financing payables -</i>
- Pengampunan pajak	-	292.000.000	<i>Tax amnesty -</i>
Pencatatan biaya emisi saham yang ditangguhkan melalui akrual	10.200.000.000	-	<i>Recognition of deferred share issuance costs through accrued expenses</i>

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

36. SUBSEQUENT EVENTS

a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

a. The Amendment of Company's Articles of Association

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1338 tanggal 15 Januari 2018 yang dibuat oleh Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0019706 tanggal 16 Januari 2018, para pemegang saham telah menyetujui:

Based on the Deed of Shareholders Extraordinary General Meeting No. 1338 on January 15, 2018 made by Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, who has received the Acceptance of Notification Amendment of Association Articles by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law No. AHU-AH.01.03-0019706 dated January 16, 2018, the shareholders have agreed to:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
(lanjutan)**

1) Perubahan Pasal 4 ayat 1 mengenai klasifikasi saham Seri C dengan nilai nominal per saham Rp 100 sejumlah 3.766.555.000 saham menjadi saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp 200 sejumlah 1.950.000.000 saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 390.000.000.000. Dengan demikian modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 520.000.000.000 terbagi atas 2.210.000.000 saham yang terdiri dari:

- i. 250.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 500.
- ii. 1.950.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 200.

2) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Perusahaan yaitu dengan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak-banyaknya 1.633.612.500 saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp 200 melalui penerbitan saham dengan memberikan hak untuk membeli saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

3) Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi:

Komisaris Utama	:	Uus Martawijaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Michella Ristiadewi	:	Commissioners
		Maria Florentina Tulolo		
Komisaris Independen	:	Rosa Lestari Putri Tiomagda	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Richard Rachmadi Wiriahardja	:	President Director
Direktur	:	Supadmi	:	Directors
		Bastiyan Agung Soeparto		
Direktur Independen	:	Suhsih Boentoro	:	Independent Director

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

a. The Amendment of Company's Articles of Association (continued)

1) Amendment to Article 4 (1) regarding the classification of C shares at par value of Rp 100 per share amounted to 3,766,555,000 shares into B shares at par value of Rp 200 per share amounted to 1,950,000,000 shares totaled Rp 390,000,000,000. Thus the Company's authorized capital amounted to Rp 520,000,000,000 divided into 2,210,000,000 shares consisting of:

- i. 250,000,000 A shares at par value of Rp 500 per share.
- ii. 1,950,000,000 B shares at par value of Rp 200 per share.

2) The increase of the Company's issued and fully paid as the Right Issue I amounted to 1,633,612,500 B shares at par value of Rp 200 per share through the issuance of shares by giving share purchase rights with Pre-emptive Rights.

3) The changes of the Company's Board of Commissioners and Directors composition into:

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham

PT Sinarmas Sekuritas berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas (PUT) I No. 1342 tanggal 15 Januari 2018 dan Akta Pernyataan Kedua Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 2.425 tanggal 26 Februari 2018 serta PT Ristia BMS Capital berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham PUT I No. 1440 tanggal 13 Februari 2018 dan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I No. 2.426 tanggal 26 Februari 2018, yang semuanya dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perusahaan, jika tidak diambil oleh pemegang saham dalam PUT I pada harga penawaran, yaitu sebesar Rp 216 per saham.

c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham TRBI

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 18 Januari 2018:

- Richard R Wiriahardja (RW), hendak menjual dan mengalihkan 40.600 saham TRBI miliknya kepada Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya Rp 40.600.000.000.
- Michella Ristiadewi (MR), hendak menjual dan mengalihkan 763 saham TRBI miliknya kepada Perusahaan dengan nilai nominal seluruhnya Rp 763.000.000.

d. Pelunasan Fasilitas Kredit Utang BTN

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 47/S/BKS.UT/CSM/II/2018. Pada tanggal 2 Februari 2018, AIS telah melunasi fasilitas Kredit Konstruksi Bank Tabungan Negara No. 00016-01-11-000489-0 dan Kredit Pemilikan Lahan No. 00016-01-11-000490-5 (Catatan 18).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Promissory Remaining Shares Purchase Agreement

PT Sinarmas Sekuritas based on the Deed of Commitment to Purchase Remaining Shares from Rights Issue I No. 1342 dated January 15, 2018 and Amendment to Deed of Second Statement of Remaining Share Purchase Ability No. 2.425 dated February 26, 2018 and PT Ristia BMS Capital pursuant to the Deed of Statement of Share Purchase Ability Right Issue I No. 1440 dated February 13, 2018 and Addendum Deed of Statement of Share Purchase Ability Right Issue I No. 2,426 dated February 26, 2018, made in presence of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, has expressly stated its ability to take part of the remaining shares which are the total number of shares entitled to other shareholders of the Company, if not taken by the shareholders in PUT I at the offering price, as amounted to Rp 216 per share.

c. Sale and Purchase of TRBI Shares Commitment Agreement

Based on the Sale and Purchase Commitment Agreement (PPJB) dated January 18, 2018:

- Richard R Wiriahardja (RW), intends to sell and transfer his 40,600 TRBI shares to the Company with a total par value Rp 40,600,000,000.*
- Michella Ristiadewi (MR), intends to sell and transfer her 763 TRBI shares to the Company with a total par value Rp 763,000,000.*

d. Fully Payment of Credit Facility from BTN

Based on the Letter No. 47/S/BKS.UT/CSM/II/2018. As of February 2, 2018, AIS has paid the BTN Construction Credit facility No. 00016-01-11-000489-0 and Land Ownership Credit No. 00016-01-11-000490-5 off (Note 18).

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Pemberitahuan Efektif Pendaftaran

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan mendapatkan Surat dari Dewan Komisiner Otorita Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal mengenai pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan.

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal-tanggal berikut:

1) 1 Januari 2018

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak"
- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham" Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

e. Effective Notice of Registration

On March 16, 2018, the Company obtained Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisory Board regarding the effective notification of the registration statement with the addition of capital by issuing Pre-emptive Rights to the Company's Limited Public Offering I (PUT I).

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 13, "Transfer of Investment Property"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

2) 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

3) 1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK
AND ISAK (lanjutan)**

2) January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

3) January 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK No. 62, "Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Amendments to PSAK No. 72, "Revenues from Contract with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

